

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bisa disimpulkan bahwa upaya pelestarian kesenian seni tari Sampiung sebagai salah satu pertunjukkan seni tari tradisional di kabupaten kuningan dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan baik antara pelaku seni , masyarakat dan pemerintah. kesenian ini dapat menjadi pertunjukan seni yang mampu menjadi sarana penyampaian cerita kepada penontonnya.

Tari Sampiung Tarian Tradisional Daerah Jawa Barat - Tari Sampiung adalah tarian tradisional yang berasal dari Jawa barat. Pada zaman dulu tari ini ditampilkan untuk keperluan berbagai upacara penting

Tari Sampiung ini juga disebut tari Ngek Ngek dengan waditra alat musik pengiringnya alat gesek sejenis rebab yang disebut "Ngek Ngek" dan dipertunjukkan sebagai kelengkapan upacara hari-hari penting seperti Seren Taun, Pesta Panen, Ngaruat, Rebo Wekasan, bahkan pada hari raya kenegaraan seperti pada perayaan Ulang Tahun Kemerdekaan RI. Asal mula nama Tari Sampiung karena lagu pengiringnya berjudul Sampiung. Kadang disebut juga Tari Ngeknek, karena waditra pengiringnya adalah Tarawangsa (alat Gesek, seperti Rebab) yang biasa disebut Ngeknek. Sebagian orang menyebutnya Tari Jentreng, karena salah satu waditra pengiringnya adalah Jentreng, yaitu alat petik berupa kacapi dengan ukuran kecil, yang juga biasa dipinjam namanya untuk nama tarian yang ditampilkan.

dan dapat menikmati Tari Sampiung ini di ruang tertutup, seperti di rumah yang mempunyai ruangan luas, di bale atau pendopo. Di depan penabuh ditempatkan sesajen beserta pedupaan, dan di depannya sesajen arena untuk menari, dengan para penari duduk mengitari penabuh dan sesajen menunggu giliran menari. Pertunjukan tarian ini penari mengelilingi para penabuh dengan tidak meninggalkan ciri tarian tradisional didepan para

pemain pengiring. *Sesajen* sendiri merupakan bagian dari pertunjukan tari dari sisi lain manusia.

B. Saran

Berdasarkan dari pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Sanggar Astagiri Kuningan Jawa Barat, banyak ide atau peluang yang bisa dilakukan untuk melestariakan Seni Tari sampiung agar Seni Tari tersebut tidak punah dan menjadi Seni Tari Unggulan di Jawa Barat. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepedulian pemerintah seharusnya di tingkatkan dan bekerja sama dengan pengelola agar seni tari Sampiung bisa dihidupkan kembali dan bisa tetap eksis dikalangan masyarakat generasi sekarang.
2. Kesadaran masyarakat lebih ditingkatkan lagi dan mengenalkan tari Sampiung di kalangan generasi muda , karena sebagian besar dari masyarakat saat ini tidak mengenal seni tari Sampiung .
3. Memberi pemahaman khusus mengenai arti penting menjaga atau melestarikan suatu warisan budaya terutama pada generasi muda saat ini yang sudah terjerumus akan modernisasi masa skelang.
4. Mendorong masyarakat untuk lebih berinisiatif , inovatif dengan berkreatifitas dalam pelestarian seni Tari Sampiung
5. Lebih sering diadakanya Pesta kesenian atau pagelaran budaya yang melibatkan masyarakat dan pemerintah untuk bisa lebih dekat lagi dan kompak untuk melestariakan tari sampiung yang hampir punah.
6. Meningkatkan kegiatan promosi atau pemasaran dan membuat strategi yang tepat untuk pelestarian Seni tari Sampiung.
7. Mengangkat kembali kesenian Tari Sampiung ditengah masyarakat dengan melakukan pewarisan seni tari sampiung
8. Tidak perlu menutup diri dari budaya luar. Pelajari budaya mereka , ambil positifnya, implementasikan terhadap budaya kita dan jadikan budaya lokal sebagai identitas kita , Memilih serta memilah kebudayaan asing yang berdampak positif terhadap kebudayaan lokal.

9. Untuk kaum pelajar harus bisa meningkatkan tradisi tradisi yang ada di Indonesia , seperti dikalangan pelajar ekstrakurikuler lebih ditekankan kepada pelajar agar supaya mereka tetap bisa melestarikan budaya daerah masing-masing .